



© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**ANALISIS DAMPAK PENDAMPINGAN ORANG TUA
PADA JAM BELAJAR ANAK DI RAUDHATUL
ATHFAL AL-AMIN KECAMATAN MANDAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



OLEH

NOVA MUSTIKA

NIM. 11619203192

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1441 H/ 2020 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS DAMPAK PENDAMPINGAN ORANG TUA
PADA JAM BELAJAR ANAK DI RAUDHATUL
ATHFAL AL-AMIN KECAMATAN MANDAU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

NOVA MUSTIKA

NIM. 11619203192

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

PEKANBARU

1441 H/ 2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau*, yang ditulis oleh Nova Mustika, NIM. 11619203192 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Dzulhijah 1440 H
Desember 2019 M

Menyetujui :

Ketua Jurusan

Pembimbing I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau*, yang ditulis oleh Nova Mustika NIM. 11619203192 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Jumadil Akhir 1441 H / 27 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1440 H
 27 Desember 2019 M

Mengesahkan
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Fatimah Depi Susanti Harahap, M.Ag

Penguji III

Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji IV

Dra. Hj. Ilmiyati, M.Ag.

Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Kepada kedua Orang Tuaku Ayah Syafrizal dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang dan semangat nya kepada ku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ku untuk menyandang gelar S.Pd. Terkhusus untuk ayah ku yang sudah tenang di Surga dan Ibu ku yang telah membesarkan ku dengan kasih sayang nya yang sangat besar yang berusaha menghidupi dan mencukupi kebutuhan anak nya dengan bekerja seorang diri dan mampu memberikan yang terbaik bagi anak-anak nya.

Skripsi ini dengan judul : **“Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari orang tua penulis yang penulis sangat cintai Ayahanda Syafrizal dan Ibunda Nurlis yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Oleh sebab itu, disini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Prof.Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor, Wakil Rektor I H. Suryan A. Jamrah, M.A., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Dr. H. Promadi, MA., Ph.D., beserta semua Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Nursalim, M.Pd., Beserta semua staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dra.Hj. Zalyana, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
 5. Dra. Sariah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
 6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.
 7. Orang Tua ku Tersayang Ayah Syafrizal(Alm) dan Ibu Nurlis yang telah membesarkanku dengan kasih sayangnya yang amat tulus hingga saat ini.
 8. Saudara Kandungku Kakak Pertama Fifi Syafriani, ST. Abang Pertama Zulafriadi, Kakak Kedua Lasty Sulasti, S.Pd. dan Abang Kedua Ramadai, ST. yang selalu menyemangati Adik nya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar.
 9. Alan Maulana yang telah memberi support positif dan menyemangati dari awal mengerjakan proposal sampai dengan skripsi ini telah selesai.
 10. Bapak Ismira selaku pengelola Reyalmin Masjid Al-Amin Kecamatan Mandau yang telah memberikan dukungan semangat moral dan moril kepada penulis.
 11. Pengelola atau kepala sekolah beserta guru-guru, murid-murid, RA Al-Amin Kecamatan Mandau yang membantu penulis dalam proses penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Pengelola atau kepala sekolah beserta guru-guru, murid-murid, RA Al-Mutaqqin Pekanbaru yang menjadi tempat PPL Penulis.
13. Sahabat yang awal mula kenal di Kos Wielna yang selalu setia menemani dalam suka duka ku Rizki Aprelia, Nadiya Anil Afifah, Kartini, Aldha Yulandari dan Melati .
14. Teman seangkatan SMA dan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah menemani, menghibur serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar KKN di Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis.
16. Teman-teman PIAUD angkatan 2016 yang sama-sama masuk dalam jurusan yg kita banggakan ini.
17. Teman-teman kelas B PIAUD angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. *Aamiin yaa robbal'aalamiin*. Selain itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,

NOVA MUSTIKA
NIM. 11619203192



PERSEMBAHAN



Terimakasihku Kepada Kedua Orang Tua Bapak Syafrizal dan Ibu Nurlis, memberiku rasa kasih dan sayang, menjadikan ku orang terhebat di mata mu.

Ku persembahkan sebuah karya mungil ini untuk Bapak dan ibu tercinta, yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga diri ini kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depan.

Mungkin ini suatu harapan kecil yang engkau tunggu dari ku, Walau hati kecil ku tau engkau tak pernah meminta apapun. Tapi dengan ini ku persembahkan segala rasa terimakasihku kepada mu. Semoga dengan gelar S.Pd yang kuterima, dapat menjadi pijakan awal kesuksesan bagi ku.

Untuk mu sahabat dan teman-teman seperjuangan ku, langkah kecil dari sebuah babak baru akan kita mulai. Ingatlah aku diwaktu luang mu, teman yang selalu ada dan selalu mendoakan kesuksesan hingga Jannah.

Terimakasih atas semua dukungan dan kebahagiaan beberapa tahun bersama. PIAUD 2016 akan ku kenang sebagai kanchah dalam impian kita.

Amiin ya Robbal 'Aalamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nova Mustika, (2019) : Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu dampak pendampingan orang tua (variabel X) dan jam belajar anak (variabel Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab anak di dampingi orang tua pada jam belajar dan dampak pendampingan anak pada sajam belajar. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni – Agustus 2019 bertempat di RA Al-Amin Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah 3 orang tua yang mendampingi anak pada jam belajar. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pendampingan orang tua pada jam belajar anak, yaitu kasih sayang yang berlebihan terhadap anak, kebutuhan khusus yang mengharuskan anak didampingi (anak manja), perkembangan dan pola pengasuhan perkembangan anak yang kurang baik dan faktor pendampingan yaitu aspek sosial yang kurang baik, terhambatnya emosional anak, terhambatnya motorik anak, terhambatnya aspek sosial anak. Pola pengasuhan permisif yang cenderung memberikan kasih sayang yang berlebih (memanjakan anak) serta kekhawatiran terhadap anak, akibatnya anak merasa terikat dan kurang berkesempatan untuk belajar selayaknya anak pada umumnya. yang akhirnya menghambat perkembangan emosional, sosial, dan motorik anak.

Kata kunci : Dampak Pendampingan Orang Tua Faktor Pendampingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

Nova Mustika, (2019): The Analysis of the Impact Parental Assistance in Children's Learning Time at Raudhatul Athfal Al-Amin, Mandau District

This research consisted of two variables, the impact parental assistance was independent (X) variable and children's learning time was dependent (Y) variable. This research aimed at knowing the cause of the children being accompanied in children learning time. This research was conducted at June – August 2019, RA Al-Amin Mandau district, Bengkalis Regency. Qualitative approach was used as method in this research. The subjects of this research were 3 parents that were accompanying children in learning time. Interview, observation and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that the impact parental assistance in children's learning time was excessive love for children, spoiled child, and child growth was not good. The factors of parental assistance were the social aspect was not good, the child emotional and cognitive were hung up. The permissive parenting patterns that gave excessive love inflicted the child felt attached and less chance to learn. Finally, it could be hung up the children emotional, social and cognitive.

Keywords: *The Impact Parental Assistance, Factor*



ملخص

لوفيا مستيكا، (٢٠١٩): دراسة تحليلية عن أثر مرافقة الوالدين في ساعة تعلم التلاميذ في روضة الأطفال الأمين بمدينة منداو

هذا البحث يتكون من المتغيرين، وهما أثر مرافقة الوالدين (المتغير المستقل) وساعة تعلم التلاميذ (المتغير غير المستقل). وهذا البحث يهدف إلى معرفة العوامل التي تؤدي إلى أن التلاميذ رافقهم والدوهم في ساعة التعلم ومعرفة أثر مرافقة الوالدين في ساعة التعلم. وقدم هذا البحث من شهر يونيو إلى أغسطس ٢٠١٩ في روضة الأطفال الأمين بمدينة منداو لمنطقة بنكاليس. وطريقة البحث هي طريقة كمية. وأفراده ثلاثة والذين يقومون بمرافقة أولادهم في ساعة التعلم. وتمت عملية جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق. ونتيجة البحث تدل على أن أثر مرافقة الوالدين في ساعة التعلم منه محبة مبالغة لأولادهم وتعود الأولاد للمرافقة، وتطور غير جيد للأولاد وتربيتهم، وأما العوامل التي تؤدي إلى المرافقة هي قلة التعامل الاجتماعي والتأخر العاطفي لدى التلاميذ والتأخر الحركي وتأخر جواب الأولاد الاجتماعية. فأسلوب التربية للتسامح للأولاد كمثل المحبة المبالغة والجزع عليهم يؤدي إلى أن يشعر الأولاد بالنقص بالوالدين ولا يجدون الفرصة للتعلم كما يجدها الأولاد الآخرون، وذلك يؤدي إلى تأخر التطور العاطفي والاجتماعي والحركي لدى الأبناء.

الكلمات الأساسية: أثر مرافقة الوالدين، العوامل لمرافقة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Pemersalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Praktis	7
2. Manfaat Teoritis	8
E. Penegasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Teori Dampak dan Faktor Pendampingan, Pendampingan, Orang Tua, dan Belajar	11
1. Perkembangan Anak	11
2. Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak	15
3. Pendampingan	16
4. Orang Tua	17
5. Belajar	29
B. Konsep Operasioanal	35
C. Penelitian Relevan	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Fokus Penelitian	42
E. Sumber Data Penelitian	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	50
B. Gambaran Subyek Penelitian.....	51
C. Hasil Penelitian	52
D. Dampak Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Pada Saat Jam Pelajaran	55
E. Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Skematis keempat Tahapan	13
Tabel IV.1	Subyek Penelitian	52
Tabel IV.2	Informan Penelitian	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Lingkungan Penelitian	50
Gambar IV.2	Ruang Belajar Anak	51



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Observasi Variabel X dan Y Analisis Pendampingan Orangtu Pada Jam Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mnadau
- Lampiran 2 : Hasil wawancara Analisis Pendampingan Orangtu Pada Jam Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mnadau
- Lampiran 3 : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan Spiritual Keagamaan, Pengendalian Diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak Mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.¹

Raudhatul Athfal berasal dari kata *Raudhah* yang berarti taman dan *Athfal* yang berarti anak-anak.² Raudhatul Athfal yang disingkat RA adalah Pendidikan Anak Usia Dini yang secara formal. Pendidikan yang kekhasan Agama Islam bagi anak yang berusia empat sampai enam tahun disesuaikan dengan perkembangan anak serta tempat dimana anak untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang sekolah yang sesungguhnya. Tujuan Raudhatul Athfal itu sendiri adalah untuk membantu peserta didik dalam berbagai pengembangan potensi fisik dan psikis yang diantaranya adalah Akhlakul Kharimah, Pendidikan Agama Islam, Kognitif, Bahasa, Motorik, Sosio-emosional dan Kemandirian sehingga anak siap memasuki pendidikan dasar.

Pada proses pembelajaran Anak Usia Dini seharusnya dilakukan untuk memberikan tujuan konsep dasar yang bermakna bagi anak, serta nyata sehingga anak menimbulkan rasa ingin tahu yang kuat dan memberi stimulasi

¹ Zaitun, *Kapita Selektta Pendidikan*, Pekanbaru, Cahaya Firdaus Team, 2017, hal. 1

² Ilmiyati, *Ilmu Pendidikan Anak*, Pekanbaru, Adefa Grafika, 2015, hal.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan kemampuan Anak Usia Dini. Dengan memberikan stimulasi pada anak harus disesuaikan dengan tahapan kebutuhan dan perkembangan setiap anak sehingga potensi yang dimiliki anak dapat tercapai.

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan bersifat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang di lihat dan di dengarnya, seolah-olah tidak pernah berhenti belajar. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek dan merupakan masa yang paling potensial untuk untuk belajar.³

Anak adalah perwujudan cinta kasih orang tua dan orang tua untuk anak mejadi perlindungan nya. Dengan memiliki anak mengubah banyak hal dan kehidupan orang tua.⁴ . Anak merupakan generasi penerus bangsa dan menjadi tumpuan, serta harapan orang tua. Anak perlu dipersiapkan agar kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berperan secara aktif dalam pembangunan nasional.⁵

Pola asuh merupakan suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua memberi pendidikan terhadap anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua agar anak mandiri, tumbuh dan kembang secara sehat dan optimal.

³ Sofia Hartati, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm.1

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.54

⁵ Ibid, hlm.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memanjakan anak sudah dianggap sebagai pola asuh sekali beli tanpa tanggung jawab yang mendasari, akibatnya anak akan semakin ketergantungan dan perkembangan mentalnya terhambat, seperti takut bersosialisasi dengan lingkungan, butuh didampingi pada saat jam belajar di sekolah. Masa usia dini merupakan masa yang paling penting dimana pada masa ini ada era yang dikenal dengan masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan hanya terjadi satu kali di dalam perkembangan manusia, pada masa ini merupakan masa paling kritis dalam perkembangan anak.

Orangtua adalah pendidik utama dan utama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orangtua baik ayah maupun ibu merupakan orang tua yang paling pertama menerima anak lahir didunia. Orangtua menjadi hal yang terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depan anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta untuk mencapai tujuan tersebut.⁶

Pendampingan pada saat jam belajar anak usia dini adalah wajar dilakukan pada awal-awal jam sekolah jika sementara, anak menagis dan minta di tunggu karena merasa tidak nyaman. Hal ini masih dalam batas kewajaran, karena anak memang perlu adaptasi dalam lingkungan baru dan teman-teman yang belum dikenalnya. Tetapi sering kali dijumpai anak yang ketergantungan dalam ditemani orang tua maupun pengasuhnya dalam belajar. Hal ini tidak dianggap sepele, karena dapat menghambat perkembangan mental yang berakibat anak sulit beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga

⁶ Otib Satibi, *Metode peng Moral dan Nilai Agama* (Universitas Terbuka, Edisi 1), hlm.



mengganggu proses pembelajaran. Perhatian orang tu lebih banyak tertuju dalam meningkatkan kesehatan fisik semata dan kurang memperhatikan faktor pendidikan anak. Dengan memberikan bekal pendidikan pada anak usia dini maka kesiapan mental, perkembangan jiwa, sosial, emosional, moral dan relegius anak dapat terbina.

Hal ini merupakan salah satu faktor anak ingin selalu didampingi, menurut Hurlock bahwa orang tua yang melindungi anak secara berlebihan (*overprotective*), yang hidup dalam prasangka bahaya terhadap sesuatu menimbulkan rasa takut pada anak menjadi dominan. *Permissive Indulgent* atau pengasuhan yang menuruti adalah gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua seperti ini membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan. Hasilnya, anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap mendapatkan keinginannya.⁷

Disitulah pentingnya peran orang tua dalam tumbuh kembang anak. Karna pengaruh yang sangat besar dan menentukan keperibadian anak kelak adalah ketika anak berusia di bawah enam tahun. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk peletakan fondasi dalam perkembangan anak karena pada saat itulah pembentukan dasar kepribadian anak yang disebut “ *the golden age* “ oleh karena itu pentingnya pendampingan orang tua.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau pada Bulan Juni – Agustus 2019 ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

⁷ Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Airlangga, 1978), hlm.230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih terdapat anak yang selalu meminta pendampingan orangtuanya ketika jam pelajaran.
2. Masih ada anak yang belum mampu untuk belajar sendiri tanpa di dampingi orangtuanya.
3. Masih ada anak yang belum terbiasa sendiri tanpa di dampingi orangtuanya ketika jam pelajaran.
4. Masih ada anak yang menagis jika tidak di damping orangtuanya ketika jam pelajaran.
5. Masih ada anak yang tidak mau belajar jika tidak di damping orangtuanya ketika jam pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Analisis Dampak Pendampingan Orangtua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau “**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin lebih mengetahui apa saja penyebab anak yang di dampingi orang tuanya pada saat jam pelajaran.
2. Penulis ingin lebih mengetahui dan melihat bagaimana pendampingan orangtua terhadap anaknya di dalam kelas.
3. Lokasi penelitian berada di daerah penulis sehingga memudahkan penulis melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk mengetahui apa saja faktor dan solusi bagi anak yang di damping orangtuanya dalam jam belajar di kelas.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Apakah pada saat proses pembelajaran di Raudhatul Athfal anak masih di dampingi orangtua ?
- b. Mengapa anak selalu merasa tidak aman jika tidak di dampingi orangtua ketika jam pelajaran ?
- c. Mengapa Anak tidak mampu mandiri jika di temani orang tua pada saat jam pelajaran ?

2. Batasan Masalah

Agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti agar penelitian dapat terarah, sehingga penulis hanya akan membahas tentang bagaimana dampak dan faktor pendampingan orangtua pada saat jam belajar anak di Raudhatul Athfal.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan penulis di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Apakah faktor yang mempengaruhi anak di dampingi dalam jam belajar di Raudhatul Athfal ?
- b. Bagaimana dampak pendampingan orangtua terhadap anak pada saat jam belajar di Raudhatul Athfal ?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi anak di dampingi dalam jam belajar di Raudhatul Athfal.
- b. Untuk mengetahui dampak pendampingan orangtua dalam jam belajar di Raudhatul Athfal.

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis maupun teoritis :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak: Agar anak dapat mengerti maksud dari pendampingan orang tuanya selama iya berada di Raudhatul Athfal
- b. Bagi orang tua : Agar orang tua bisa untuk memahami anaknya serta apa yang di inginkan anaknya agar anak biasa lebih merasa nyaman dan leluasa untuk bermain dengan teman-teman nya di lingkungan sekolahnya
- c. Bagi masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap masyarakat khusus nya orang tua dalam dampak pendampingan pada jam belajar di sekolah.
- d. Bagi peneliti: Menambah pengetahuan penulis dalam menambah wawasan dalam dunia pendidikan dan sebagai persyaratan kelulusan stara 1 untuk mendapat gelar S.Pd. dalam menyelesaikan perkuliahan pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta a.milili UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Analisis Dampak Pendampingan Orangtua Terhadap Anak Di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam penerapan metode-metode pembelajaran dan pola asuh terhadap peran orang tua maupun lembaga terkait serta dapat mengetahui dan mempelajari karakteristik anak usia dini secara mendalam.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksud untuk menarik pokok bahasan agar terfokus dan terperinci supaya dapat mempermudah pemahaman. Dalam penelitian ini penegasan istilah yang terkait sebagai berikut:

1. Dampak Pendampingan

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi.

a. Dampak Positif

Dampak positifnya ialah ketika orangtua mendampingi anaknya saat jam belajar di Raudhatul Athfal orangtua dapat melihat sendiri bagaimana interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di sekolah, apa kekurangan serta kelebihan anaknya sehingga dapat menjadi evaluasi tersendiri bagi orangtua terhadap anaknya serta agar anak menjadi semangat dalam belajarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dampak Negative

- 1) Anak tidak dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya.
- 2) Anak akan menjadi manja dan ketergantungan dengan orangtuanya.
- 3) Anak akan manja dan menjadi egosentris karna merasa aman akibat di damping orangtuanya.
- 4) Anak akan tidak merasa percaya diri dalam melakukan hal-hal kecuali didamping orangtuanya.
- 5) Anak akan selalu benar dan tidak mau di salahkan.

2. Pendampingan Orangtua

Pendampingan berarti bantuan dari pihak luar baik perorangan maupun kelompok untuk menambah kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah. Pendampingan orangtua khususnya pengasuhan dilakukan dengan tepat sesuai anak agar segala aspek perkembangan berkembang secara optimal. Ada banyak hal yang dapat dilakukan orangtua untuk merangsang perkembangan anak, salah satunya dengan mengaplikasikan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

3. Orangtua

Orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan pandangan pedapat dan kebiasaan sehari-hari. Keterlibatan orang tua pada lembaga sekolah menjadi sangat penting. Keterlibatan orangtua pada kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah banyak manfaat, salah satunya dapat memahami tahap perkembangan dan kesiapan belajar anak. Anak-anak memiliki perbedaan disetiap tahap



perkembangan dan kesiapan belajar anak. Selain itu orang tua dapat melakukan pengulangan pembiasaan positif dirumah agar pengembangan yang diberikan dilingkungan sekolah dan lingkungan rumah selaras dengan perkembangan anak.

4. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi di lingkungannya

Maksud judul diatas adalah agar kita khususnya orang tua dapat mengetahui apa-apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi anak di dampingi oleh orang tuanya disekolah pada saat jam belajar serta bagaimana dampak pendampingan orang tua terhadap anak pada saat jam belajar di Raudhatul Athfal. Sehingga setelah mengetahui hal-hal yang menjadi pemicu anak yang kerap didampingi orang tua disekolah bisa menjadi bahan evaluasi bagi orang tua untuk memberikan stimulasi atau arahan yang tepat untuk anaknya agar biasa lebih mandiri serta berani dan tidak bergantung kepada orang tuanya selama di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis Dampak dan Faktor Pendampingan, Pendampingan, Orang Tua, dan Belajar

1. Perkembangan Anak

Sebagian orang tua, tentunya kita akan merasa bahagia jika tumbuh kembang anak berjalan dengan baik tanpa hambatan apapun. Orang tua patut merasa was-was dan khawatir, jika pertumbuhan dan perkembangan anak tidak berjalan sesuai dengan semestinya. Kekhawatiran orang tua bukan tanpa sebab ketika perkembangan anak mengalami hambatan. Hal ini usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan dalam rentang kehidupan manusia yang tidak biasa terulang. Masa ini disebut juga dengan ‘ masa kritis ‘ dalam kehidupan, karena masa usia dini akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional, kreatifitas, dan perkembangan dasar lainnya.⁸

Perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks suatu evolusi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang menjadi mandiri. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai aspek gerakan, berfikir, perasaan, dan interaksi anak dengan sesama ataupun benda-benda dan lingkungannya.⁹

⁸ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 1

⁹ Anwar, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta,2016) hlm. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Perkembangan Fisik dan Motorik

Perkembangan aspek fisik dan motorik erat kaitannya dengan masalah perkembangan fisik. Ketika otot-otot badan cenderung lebih kuat dan kokoh, maka keterampilan-keterampilan yang menggunakan otot tangan dan kaki sudah mulai berfungsi. Perkembangan fisik seperti berjalan, berlari dan melompat dan sebagainya membutuhkan keterampilan motorik agar syaraf otot yang mulai tumbuh dapat berfungsi dengan baik, namun demikian, karena perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan anak-anak yang begitu jelas terlihat, maka orang tua begitu saja menerima.¹⁰

Perkembangan fisik dan motorik merupakan cara tubuh untuk meningkatkan kemampuan sehingga performannya menjadi lebih kompleks. Perkembangan motorik mencakup dua klasifikasi, yaitu: (1) kemampuan motoric kasar dan (2) kemampuan motoric halus.¹¹

Lima pola umum perkembangan motoric pada anak yaitu:

- 1) Bersifat kontinyu (continuity) yaitu dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks sejalan dengan bertambahnya usia pada anak.
- 2) Mempunyai tahapan yang sama (uniform sequence) yaitu pada dasarnya setiap anak mempunyai pola yang sama walaupun kecepatan setiap anak berbeda.
- 3) Kematangan (maturity) yaitu dipengaruhi oleh perkembangan sel syaraf.

¹⁰ *Ibid*, hlm.17

¹¹ Zulkifli, Dewi, Nurhayati, *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018) hlm.75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Umum ke khusus yaitu dimulai dari gerakan yang bersifat umum ke khusus.
- 5) Dimulai dari gerakan refleks bawaan ke arah gerak yang terkoordinasi.

b) Perkembangan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan dasar anak yang sering menjadi perhatian orang tua. Sama dengan halnya dengan aspek perkembangan lainnya perkembangan kognitif juga mengalami perkembangan tahap demi tahap menuju kesempurnaan. Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* atau *knowing* artinya konsep luas dan inklusi yang mengacu pada kegiatan mental yang tampak dalam pemerolehan, organisasi atau penataan dan penggunaan.¹²

Secara garis besar piaget mengelompokkan tahapan-tahapan perkembangan kognitif seorang anak menjadi 4 tahap. Yaitu sensorimotor, praoperasi, operasi konkret dan formal.

Tabel II.1
Skematis Keempat Tahapan

Tahap	Umur	Ciri-ciri pokokn perkembangan
Sensorimotor	0-2 tahun	Berdasarkan tindakan Langkah demi langkah
Praoperasi	2-7 tahun	Penggunaan symbol Konsep intuitif
Operasi kongkret	8-11 tahun	Pakai aturan jelas Reversibel dan kekal
Operasi formal	11 tahun ke atas	Hipotesis Absatrak Deduktif

¹² Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Perkembangan Sosial Emosional

Adapun perkembangan perilaku sosial anak ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatkan keinginan yang kuat untuk di terima sebagai anggota suatu kelompok. Anak-anak yang berusia 3,4,5 tahun, mereka akan tumbuh menjadi makhluk sosial. Pada usia 3 tahun perkembangan fisik mereka memungkinkan untuk bergerak kian kemari secara mandiri dan mereka ingin tahu tentang lingkungannya.¹³

Perkembangan sosial adalah perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan social menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial bagi beberapa anak memang terlihat mudah, tapi bagi anak yang lain tidak mudah. Sikap sosial anak-anak terhadap orang lain, seberapa baik mereka dalam bergaul dengan lingkungannya.¹⁴

Emosi mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ddalam kehidupan sehari-hari manusia dituntut untuk cerdas dalam mengelola emosinya ketika berkomunikasi dan berinteraksi. Begitu halnya dengan anak-anak juga memainkan peran yang penting bagi kehidupan mereka. Namun menurut Hurlock tidak semudah mempelajari emosi pada anak karna informasi tentang aspek emosi yang subjektif hanya dapat diperoleh dengan cara introspeksi sedangkan anak-anak tidak dapat menggunakan cara tersebut dengan baik karena masih usia dini.¹⁵

¹³ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 91

¹⁴ *Ibid*, hlm. 94

¹⁵ *Ibid*, hlm. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, begitupun dengan perkembangan emosinya yang dikarenakan pengaruh faktor pematangan dan faktor belajar. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat dua orang anak yang terlibat pertengkaran namun tak berselang lama mereka kembali akur lagi.

d) Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Perkembangan moral pada dasarnya merupakan interaksi suatu hubungan balik antara anak dengan anak, antara anak dengan orang tua, antara peserta didik dengan pendidik, dan seterusnya. Unsur hubungan timbal balik ini sedemikian penting karena hanya dengan adanya interaksi dengan berbagai aspek dalam diri (kognitif, afektif, psikomotoris) dengan sesamanya atau dengan lingkungannya. Maka anak dapat berkembang menjadi semakin dewasa baik secara fisik, spiritual dan moral. Dengan interaksi maka kesejajaran perkembangan moral, kognitif, dan inteligensi akan terjadi secara harmonis.¹⁶

e) Perkembangan Bahasa

Bahasa Merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam berinteraksi atau berhubungan dengan orang lainnya. Bahasa sebagai alat komunikasi, menjadi efektif sejak seorang individu berkomunikasi dengan orang lain.¹⁷

¹⁶ Sutarjo Adikusilo, *Pembelajaran nilai Karakter* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm. 22

¹⁷ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut enung fatimah, bahasa yang dimiliki dan dikuasai anak adalah bahasa yang berkembang di dalam keluarga, yang bahasa ibu dilengkapi dan diperkaya oleh budaya masyarakat tempat dimana iya tinggal. Hal ini berarti proses pembentukan kepribadian yang di hasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberikan ciri khusus dalam perkembangan.¹⁸

Kemampuan berbahasa merupakan hasil kombinasi seluruh sistem perkembangan anak, karena kemampuan bahasa sesnsitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem yang lain.¹⁹

Dengan demikian, perkembangan bahasa adalah kemampuan menangkap maksud yang ingin dikomunikasikan orang lain, kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, sedemikian rupa sehingga dapat di mengerti.

f) Perkembangan Seni

Aanak-anak sengat menyukai keindahan, kesenangan, dan kegembiraan, dan seni mempunyai kapasits untuk memenuhu kebutuhan dasar tersebut. Oleh karena itu Seni dalam pendidikan anak usia dini adalah hal yang mendasar. Adapun tujuan pengembangan seni bagi anak usia dini adalah untuk menumbuhkan perasaan dan jiwa halus pada diri anak yang pada akhirnya membetuk sosok pribadi yang peka terhadap

¹⁸ *Ibid*, hlm. 107

¹⁹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran nilai Karakter* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm. 120



lingkungan, tumbuhnya estetika, dan empati terhadap penderitaaan orang lain.²⁰

Semua anak mempunyai jiwa seni dalam dirinya, Selain itu di antara yang paling memberi kesempatan bagi pengembangan kreativitas anak adalah melalui aktifitas seni. Melalui aktivitas seni anak diharapkan dapat mengekspresikan kekreatifitasan dan imajinasi,. Misalnya melalui bergambar atau mewarnai objek tertentu. Dengan imainasi yang iya bangun, anak merasa keasyikan sendiri ketika ia mulai menggambar dengan warna yang ia sukai.²¹

Yang harus dipahami kerika anak menggambar, mewarnai, membangun sebuah bangunan, dan aktivitas lainnya, tidak “ asal-asalan” semau mereka.

2. Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak

Seperti yang sudah dijelaskan di awal, keluarga adalah sekolah utama dan pertama bagi anak. Dan orang tua juga adalah guru dan panutan utama bagi anak. Oleh karenanya sudah menjadi kewajiban bagi orang tua dalam mendidik dan mangasuh anak. Untuk memahami variasi dalam penegasan anak, mari kita mempertimbangkan gaya yang digunakaj orangtua dalam ketika mereka berinteraksi dengan anak-anak, bagaimana mereka mengedisiplinkan anak-anak, bagaimana mereka menghukum anak-anak, bagaimana mereka meberi pujian kepad anak-anak dan sebagainya.

²⁰ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran nilai Karakter* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014) , hlm. 173

²¹ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 195



Dalam gaya pengasuhan anak-anak bahwa orang tua tidak boleh menghukum atau menjuhin anak secara fisik. Sebaliknya orang tua harus mengembangkan aturan-aturan untuk anak-anak dan penuh kasih sayang terhadap mereka.²²

3. Dampak Pendampingan

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi.

c. Dampak Positif

Dampak positifnya ialah ketika orangtua mendampingi anaknya saat jam belajar di Raudhatul Athfal orangtua dapat melihat sendiri bagaimana interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di sekolah, apa kekurangan serta kelebihan anaknya sehingga dapat menjadi evaluasi tersendiri bagi orangtua terhadap anaknya serta agar anak menjadi semangat dalam belajarnya.

d. Dampak Negative

- 6) Anak tidak dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya.
- 7) Anak akan menjadi manja dan ketergantungan dengan orangtuanya.
- 8) Anak akan manja dan menjadi egosentris karna merasa aman akibat di damping orangtuanya.
- 9) Anak akan tidak merasa percaya diri dalam melakukan hal-hal kecuali didamping orangtuanya.

²² Novi Mulyani, *Perkembangan dasar anak usia dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Anak akan selalu benar dan tidak mau di salahkan.

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang di lakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol. Kata pendampingan lebih bermakna pada kebersamaan, kesejajaran, sederajat sehigga tidak ada dikotomi antara atasan dan bawahan. Hal ini membawa implikasi bahwa peran pendamping hanya sebatas pada memberikan alternative, saran dan bantuan konsulatif tetapi tidak pada pengambilan keputusan.

Pendampingan merupakan bantuan dari pihak luar, baik perorangan maupun kelompok untuk menambahkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan pemecahan pemersalahan kelompok. Pendampingan diupayakan untuk menumbuhkan keberdayaan dan keswadayaan agar masyaraat yang didampingi dapat hidup secara mandiri.²³

“Dari kutipan tersebut diatas dapat penulis jelaskan bahwa pendampingan merupakan kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan dan kemampuan kelompok yang didampingi dengan mengembangkan proses interaksi dan komuikasi untuk anggota kelompok serta mengembangkan kesetiakawanan dan soladaritas kelompok dalam rangka tumbuhnya kesadaran sebagai manusia yang utuh sehingga dapat berperan dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. “

²³ Muzaqi, *Pengaruh Pendampinga Tutor Terhadap Motivasi belajar* (Surabaya: 2005), hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Orangtua

1) Pengertian Orangtua

Orangtua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang di lahirkannya. Orangtua lah yang menjadi patokan pertama bagi anak-anak nya dalam melihat dunia dan lingkungan sekitarnya dan menjadi panutan pertama bagi anak-anak nya.²⁴

“ Dari kutipan tersebut diatas dapat penulis jelaskan bahwa apabila dari seorang laki-laki dan perempuan telah bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah maka mereka harus siap menjalani kehidupan berumah tangga salah satunya adalah di tuntut untuk dapat berfikir serta bergerak untuk jauh kedepan karna orang yang berumah tangga akan diberikan amanah yang harus di laksanakan dengan baik dan benar, amanah tersebut adalah mengurus serta membina anak-anak mereka baik dari segi jasmani maupun rohani. Karena orang tualah yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Dalam hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan dari pola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat dan tabiat, perbedaan dari tingkatan ekonomi dan pendidikan, serta banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak-anaknya, sehingga akan memberikan warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapat pada kedua orang tua ini

²⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mempengaruhi kepada anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga tersebut.

Seorang bapak atau ayah dan ibu dari anak-anak mereka tentunya memiliki kewajiban yang penuh terhadap keberlangsungan hidup bagi anak-anaknya, karena anak memiliki hak untuk diurus dan dibina oleh orang tuanya hingga beranjak dewasa.

Berdasarkan Pendapat-pendapat para ahli yang telah diuraikan diatas dapat diperoleh pengertian bahwa orang tua orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya baik dari segi psikologis maupun fisiologis. Kedua orang tua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia.

2) Pengertian Peran Orangtua

Orangtua sebagai pendidik utama bagi anaknya merupakan panutan utama seorang anak yang perilakunya akan ditiru dan diikuti. Melahirkan dan memelihara serta mendidik anak dengan baik adalah mewujudkan kemaslahatan agama dunia dan akhirat. Lebih dari itu, keberadaan anak-anak merupakan penyambung kehidupan orang tua setelah mereka wafat, berupa pahala amal kebaikan. Juga mengekalkan nama baik dan mewarisi harta pusaka mereka.²⁵

“Dari kutipan tersebut diatas dapat penulis jelaskan bahwa peran orangtua sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Orangtualah tiang utama dalam membentuk karakter anak. Orangtua sumber utama dalam menumbuhkan kembangkan karakter dan watak anak“

²⁵ <https://www.seraphinaeducationalcorner.com>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orangtua menginginkan anaknya menjadi taat dan berbakti, karena ia adalah pewaris orang tuanya, yang akan berkiprah di masyarakat pada masa remaja maupun masa dewasa kelak. Orangtua tentu mempersiapkan anaknya untuk menghadapi kehidupan anak nantinya dengan berbagai bekal yang sekiranya mumpuni bagi sang anak. Baik melalui sisi pendidikan, karakter, kreatifitas, dan lain- lain. Pada awal pertumbuhannya, anak kecil sangat membutuhkan pembimbing yang selalu mengarahkan akhlak dan perilakunya karena anak belum mampu membina dan menata akhlaknya sendiri.²⁶

Maka bimbingan kepada anak-anak merupakan syarat- syarat mutlak dari kehidupan berkeluarga. Mereka mengetahui kemampuan anaknya, serta potensi yang dimilikinya. Bagi para orang tua, mengirim anak-anak ke sekolah sudah merupakan sebuah kewajiban yang disertai dengan harapan-harapan agar si anak dapat memperoleh wawasan, dunia baru, hidup bersosial, dan ilmu-ilmu yang intinya demi mempersiapkan mereka menghadapi masa depan mereka dengan baik.²⁷

3) Macam-Macam Peran Orangtua Sebagai Pendidik

Dalam mendidik anaknya, peranan orang tua sangatlah dibutuhkan, untuk memberikan bekal kehidupan bagi sang anak. Aliran empirisme dengan tokoh terkenalnya John Locke dengan doktrinnya yang masyhur adalah “tabula rasa”, sebuah istilah Bahasa Latin yang berarti buku tulis kosong atau lembaran kosong. Doktrin ini menekankan pentingnya

²⁶ Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak* (Surabaya: Bina Ilmu, 2012), hlm. 20.

²⁷ Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta), hlm.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman, lingkungan, dan pendidikan, sehingga perkembangan manusia pun semata-mata bergantung pada lingkungan dan pengalaman pendidikannya.²⁸

Diantara peran orangtua terhadap anaknya antara lain, pertama, mendidiknya dengan baik, yang dimaksud adalah mengenai kesehatan sejak lahir hingga dewasa, baik berupa pemilihan menu makanan, pengobatan, maupun tindakan pencegahan lainnya. Juga dengan menempa badan mereka dengan olahraga yang bermanfaat dan perilaku yang lurus. Kedua, menyusui, menyusui anak bayi merupakan kewajiban syar'i atas kedua orang tuanya. Hal itu dalam tempo yang cukup untuk pertumbuhan daging dan kekuatan tulang. Ketiga, mencukur rambutnya pada minggu pertama kelahirannya, disunnahkan mencukur rambut bayi, baik lelaki maupun wanita, pada hari ke tujuh dari kelahirannya dan bersedekah sebesar berat rambutnya dalam timbangan perak kepada kaum fakir miskin. Keempat, mendidik akhlaknya, yang dimaksud dengan pembinaan akhlak adalah mendidik.²⁹

Pola Asuh Orangtua

Upaya Menumbuh kembangkan kemandirian anak yang perlu dilakukan berupa pujian atau dukungan yang diberikan kepada anak ketika anak melakukan sesuatu yang baik.

Pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan: (1) lingkungan fisik, (2) lingkungan sosial internal dan

²⁸ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 19

²⁹ Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal, (3) pendidikan internal dan eksternal, (4) dialog dengan anak-anaknya, (5) suasa psikologis (6) sosio budaya, (7) perilaku yang di tampilkan pada saat terjadinya “pertemuan” dengan anak-anaknya; (8) control terhadap perilaku anak-anak; dan (9) menentukan nilai-nilai moral sebagai asar perilaku dan yang upayakan kepada anak-anak.³⁰

Pola asuh atau *parenting style* adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak yang tidak biasa digantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Keluarga yang harmonis, rukun dan damai akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anak-anaknya.³¹

“Dari kutipan tersebut diatas dapat penulis jelaskan bahwa pentingnya pola asuh untuk mrngembangkan dan membentuk karakter anak sedini mungkin. Orangtualah yang menjadi titik utama dalam mendidikan dan membentuk anaknya. “

Pola asuh menjadi tiga jenis pengasuhan anak

- 1) Keras (otoriter). Jenis pengasuhan ini sangat tegas, melibatkan beberapa bentuk aturan-aturan. Anak dibiasakan dengan pemberian hadiah dan hukuman. Masalah yang muncul dengan jenis pengasuhan ini adalah anak-anak akan belajar untuk mengharapkan hadiah atas kelakuan “baik” anak. Hukuman yang terlalu keras akan menimbulkan ketakutan dan kemarahan yang berlebihan. namun, jenis ini masih merupakan cara pengasuhan yang efektif untuk anak kecil yang pengertiannya masih harfiah dan sederhana.

³⁰Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.15

³¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Lunak (permisif). Orangtua yang menggunakan cara ini tidak memberikan batasan dan biasanya akan tumbuh tanpa arahan. Anak seperti ini disebut “anak manja”. Masalah yang muncul dengan gaya ini adalah anak tidak peduli dengan tanggung jawab sosial dan akan mengalami kesulitan dalam bergaul. Orang tua, guru, dan orang dewasa yang terlalu lunak dapat menghambat perkembangan moral anak. Mungkin ini adalah gaya terburuk dalam pengasuhan anak.
- 3) Demokratis. Gaya pengasuhan ini didasari atas pengertian dan rasa hormat orang tua kepada anaknya. Orangtua yang menggunakan cara ini memberikan aturan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Orang tua yang fleksibel dan otoritatif adalah mereka yang mengizinkan dan mendorong anak untuk membicarakan masalah mereka, memberi penjelasan yang rasional dan masuk akal tentang peran anak di rumah dan menghormati peran anak di rumah dan menghormati peran serta orang dewasa dalam pengambilan keputusan meskipun orang tua merupakan pemegang tanggung jawab tertinggi. Orang tua seperti ini juga menghargai sikap disiplin dan tingkah laku yang baik.

Pola asuh bisa bersifat otoriter, permisif, dan demokratis. Ketiga macam pola asuh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tidak menerangkan kepada anak tentang alasan-alasan mana yang dapat dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengabaikan alasan-alasan yang masuk akal dan anak tidak diberi kesempatan untuk menjelaskan.
- 3) *Punishment* selalu diberikan kepada perbuatan yang salah dan melanggar aturan.
- 4) *Reward* atau penghargaan jarang diberikan kepada perbuatan yang benar.

Anak yang besar dengan teknik asuhan seperti ini biasanya tidak bahagia, paranoid atau selalu berada dalam ketakutan, mudah sedih, dan tertekan, senang berada diluar rumah, benci orang tua, dan lain-lain. Anak seperti ini tidak akan mau mendengarkan nasehat dari orang lain.³²

“Dari kutipan tersebut diatas dapat penulis jelaskan bahwa pola asuh otoriter akan membuat anak tertekan dan anak merasa tidak diinginkan di keluarganya. Anak tidak akan merasa bahagia dan selalu merasa ketakutan dalam apapun yang dilakukannya.”

b. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif, orang tua membiarkan anak membuat regulasi sendiri dengan hanya menyediakan sumber yang diperlukan anak, serta tidak adanya *reward* dan *punishment*.

Pada pola pendidikan permisif ini, orang tua membiarkan anak atau memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada anak untuk mencari dan menentukan sendiri tata cara tingkah.

Adapun perilaku orang tua yang permisif (*laissez faire*) antara lain:

- 1) Membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya.

³² Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid* (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm.256



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mendidik anak acuh tak acuh, bersifat pasif, atau bersifat masa bodoh.
- 3) Terutama memberikan kebutuhan material saja.
- 4) Memberikan apa yang diinginkan anak atau terlalu memberikan kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri tanpa ada peraturan dan norma-norma yang digariskan orang tua.
- 5) Kurang sekali keakraban dan hubungan yang hangat dalam keluarga.
- 6) Tunduk pada anak, yaitu orang tua yang tunduk pada anaknya membiarkan anak mendominasi mereka dan rumah mereka. Anak memerintah orang tua dan menunjukkan sedikit tenggang rasa, penghargaan atau loyalitas pada mereka.
- 7) Favoritisme, yaitu meskipun mereka berkata mencintai semua anak dengan sama rata, kebanyakan orang tua mempunyai favorit.
- 8) Ambisi orang tua, yaitu hampir semua orang tua mempunyai ambisi bagi anak mereka, sering kali sangat tinggi sehingga tidak realistis.

Pola asuh Lunak (permisif). Orang tua yang menggunakan cara ini tidak memberikan batasan dan biasanya akan tumbuh tanpa arahan. Anak seperti ini disebut “anak manja”. Masalah yang muncul dengan gaya ini adalah anak tidak peduli dengan tanggung jawab sosial dan akan mengalami kesulitan dalam bergaul. Orang tua, guru, dan orang dewasa yang terlalu lunak dapat menghambat perkembangan moral anak. Mungkin ini adalah gaya terburuk dalam pengasuhan anak. Dari hal tersebut bahwa pola asuh permisif memiliki dampak yang kurang baik terhadap perkembangan anak.



Permissive Indulgent atau pengasuhan yang menuruti adalah gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua macam ini membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan. Hasilnya, anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap mendapatkan keinginannya. Beberapa orang tua sengaja membesarkan anak mereka dengan cara ini karena mereka percaya bahwa kombinasi antara keterlibatan yang hangat dan sedikit batasan akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri. Namun, anak yang memiliki orang tua yang selalu menurutinya jarang belajar menghormati orang lain dan mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilakunya. Mereka mungkin mendominasi, egosentris, tidak menuruti aturan, dan kesulitan-kesulitan dalam pola hubungan dengan teman sebayanya.

Anak yang diasuh orang tuanya dengan metode semacam ini nantinya bisa berkembang menjadi anak yang kurang perhatian, merasa tidak berarti, rendah diri, nakal, memiliki kemampuan sosialisasi yang buruk, kontrol diri buruk, salah bergaul, kurang menghargai orang lain, dan lain sebagainya baik ketika kecil maupun sudah dewasa.

c. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis mempunyai ciri-ciri:

1. Ada pengertian bahwa anak punya hak untuk mengetahui mengapa suatu aturan dikenakan kepadanya.
2. Anak diberi kesempatan untuk menjelaskan mengapa ia melanggar peraturan sebelum hukuman dijatuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Punishment* diberikan kepada perilaku yang salah dan melanggar aturan.
4. *Reward* yang berupa pujian dan penghargaan diberikan kepada perilaku yang benar dan berprestasi.

Anak yang diasuh dengan tehnik asuhan demokratis akan hidup ceria, menyenangkan, kreatif, cerdas, percaya diri, terbuka pada orang tua, tidak mudah stress dan depresi, berpretasi baik, disukai lingkungan dan masyarakat.

d. Peran Orang Tua dalam Memandirikan Anak Usia Dini

Tumbuhnya pandangan dan keinginan sendiri pada anak akan mengurangi ketergantungan anak kepada orangtua. Interaksi anak dengan lingkungan sosial yang lebih luas akan memperkaya pengalaman-pengalaman barunya berkenaan dengan orang-orang di sekitarnya. Pada tahap ini anak membutuhkan hubungan emosional yang kuat yang dapat memberikan rasa aman dan terlindungi dalam dirinya. Dalam hal ini diharapkan, guru dapat mengambil alih peran dan sekaligus mengarahkan kegiatan anak yang positif terhadap lingkungan.³³

Orangtua perlu memberikan kebebasan kepada anak untuk berpikir dan berusaha menyelesaikan masalah. Orangtua yang selalu berusaha memecahkan masalah anak akan menghalangi anak untuk bersikap mandiri. Selain itu juga dapat menciptakan ketergantungan anak pada orangtua dan tidak mampu mencari solusi sendiri. Campur tangan dari orangtua yang berlebihan dapat mempengaruhi kemandirian anak dalam menyelesaikan masalah.³⁴

“Dari kutipan tersebut diatas dapat penulis jelaskan bahwa perlunya orangtua dalam memberikan kebebasan terhadap anak dalam

³³ Trirahayu, *Peningkatan Kemandirian dalam Menyelesaikan Masalah* (Yogyakarta: UNY, 2014), hlm. 23

³⁴ Ibid, hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan atau menyelesaikan masalah tanpa di bantu orangtua, agar anak dapat mandiri dan bias menyelesaikan masalah nya tanpa campur tangan orangtua “

Orangtua yang melindungi anak secara berlebihan (*overprotective*), yang hidup dalam prasangka bahaya terhadap sesuatu menimbulkan rasa takut pada anak menjadi dominan. Anak perlu mendapatkan pendampingan dari orang tua dan juga mendapatkan kasih sayang serta perhatian dan pengertian untuk menumbuhkan keberanian, namun bukan dengan mengambil alih permasalahan anak.³⁵

Dari penjelasan diatas memang sebagai orang tua harus fleksibel dalam menangani anak yang masih dalam usia dini, memandirikan anak terkadang berbenturan dengan rasa sayang yang berlebihan yang berakibat memanjakan anak, hendaknya orang tua harus mampu menyayangi anak dengan pembelajaran, supaya anak dapat berkembang secara optimal dalam kemandirianya.

Untuk mencapai kemandirian, anak harus mampu mempelajari dan menguasai keterampilan motorik yang memungkinkan anak mampu melakukan segala sesuatu bagi dirinya sendiri. Keterampilan ini meliputi keterampilan makan, memakai baju, mandi, dan merawat diri sendiri. Keterampilan tersebut diajarkan kepada anak melalui contoh nyata dan pembiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh anak. Kemandirian anak dalam menghadapi permasalahan sederhana akan tampak ketika anak

³⁵ Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm.230



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dan tugas tersebut dapat dikerjakan sampai selesai tanpa meminta bantuan dari guru atau teman lainnya.³⁶

Maksud dari penjelasan diatas adalah pemberian tugas juga dapat dijadikan salah satu indikator kemandirian anak, dapat dilihat dari sikap dalam menerima, mengerjakan, hingga menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam jangka lama pemberian tugas disertai bimbingan juga dapat meningkatkan perkembangan kemandirian anak.

Perkembangan sosialisasi anak dimulai dari sifat egosentrik, individual ke arah interaktif, komunal. Pada mulanya anak bersifat egosentris, yaitu hanya dapat memandang dari satu sisi yaitu dirinya sendiri. Ia tidak mengerti bahwa orang lain bisa berpandangan berbeda dengan dirinya. Selanjutnya anak mulai berinteraksi dengan anak lain. Ia mulai bermain bersama dan tumbuh sifat sosialnya. Kompetensi sosial menggambarkan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya secara efektif.

Anak yang pemalu takut berbicara dengan orang lain sehingga orang lain juga tidak berbicara dengan mereka. Hal ini mendorong untuk terikat pada diri sendiri dan orang-orang yang dianggapnya dekat saja. Rasa malu yang menetap menimbulkan sifat malu-malu dalam segala hal sehingga anak takut mencoba sesuatu yang baru atau yang berbeda dari biasanya prestasi yang dicapai berada dibawah tingkat kemampuan mereka.

³⁶ Trirahayu, *Peningkatan Kemandirian Dalam Menyelesaikan masalah* (Yogyakarta: UNY, 2014), hlm.44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasa malu menyulitkan anak memainkan peran sebagai pemimpin karena ketidak mampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dan kreatif dengan orang lain. Ketakutan kepada segala sesuatu yang bersifat asing jika tidak dikendalikan dapat menjadi ketakutan kepada segala sesuatu yang berbeda dari biasanya. Hal ini menghalangi usaha anak untuk melakukan sesuatu yang baru dan ketakutan semacam ini memadamkan kreativitas.³⁷

5. Belajar dan Pembelajaran

1) Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Dalam pengertian yang umum atau populer, belajar adalah mengurupkan sejumlah pengetahuan-pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang dikenal dengan guru. Dalam belajar, pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit sehingga akhirnya menjadi banyak.³⁸ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁹

Pembelajaran di anggap sebagai perolehan maklumat dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan.

³⁷ Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid* (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm.239

³⁸ Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Para bIlmu. 2018), hlm.31

³⁹ Slameto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: UNY, 2003), hlm.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar dalam pengertian mengumpulkan sejumlah pengetahuan demikian, tampaknya masih diikuti juga sampai sekarang. Orang baru dikatakan belajar manakala sedang membaca bacaan, membaca segala tugas dan membaca buku pelajaran. seorang murid yang sedang mengerjakan tugas-tugas disebut sedang belajar.

2) Tujuan Belajar dan Pembelajaran

Fungsi pendidikan nasional sebagai yang tertulis dalam pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 hakikatnya sejalan dengan pernyataan Komisi 1) Pendidik dan Tenaga Pendidikan 2) Sarana dan Prasarana 3) Isi 4) Proses 5) Sistem Evaluasi 6) Pembiayaan 7) Pengelolaan 8). Kompetensi lulusan

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.⁴⁰

Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan-kegiatan yang diinginkan.⁴¹

⁴⁰ Abdillah, *Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: Cahaya india, 2007), hlm.83

⁴¹ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), hlm.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekanannya terletak pada perpaduan keduanya. Yakni pada penumbuhan aktivitas subjek didik.

Tujuan belajar terdiri dari tiga komponen, yaitu:

a. Tingkah laku terminal

Tingkah laku terminal adalah komponen tujuan belajar yang menentukan tingkah laku siswa setelah belajar. Tingkah laku itu merupakan bagian dari tujuan yang menunjuk pada hasil yang diharapkan dalam belajar, apa yang dapat dikerjakan/dilakukan oleh siswa untuk menunjukkan bahwa dia telah mencapai tujuan. Tingkah laku ini dapat diterima sebagai bukti, bahwa siswa telah belajar. Tingkah laku (behavior) adalah perilaku (performance) yang dapat diamati atau direkam.

b. Kondisi-kondisi Tes

Komponen kondisi tes tujuan belajar menentukan situasi di mana siswa dituntut untuk mempertunjukkan tingkah laku terminal. Kondisi-kondisi tersebut perlu disiapkan oleh guru, karena sering terjadi ulangan/ujian yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Peristiwa ini terjadi karena kelalaian guru yang tidak memiliki konsep yang jelas tentang cara menilai hasil belajar siswa sebelum dia melaksanakan pembelajaran.

c. Ukuran-ukuran Perilaku

Komponen ini merupakan suatu pernyataan tentang ukuran yang digunakan untuk membuat pertimbangan mengenai perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Suatu ukuran menentukan tingkat minimal perilaku yang dapat diterima sebagai bukti, bahwa siswa telah mencapai tujuan, misalnya : siswa telah dapat memecahkan suatu masalah dalam waktu 10menit, siswa dapat melakukan prosedur kerja tertentu, dan sebagainya. Ukuran perilaku tersebut merupakan kriteria untuk mempertimbangkan keberhasilan pada tingkah laku terminal.

3) Prinsip-prinsip Belajar dan Pembelajaran

Belajar seperti halnya perkembangan berlangsung seumur hidup. Dimulai sejak dalam ayunan sampai liang lahat. Apa yang dipelajari dan bagaimana cara belajarnya pada setiap fase perkembangan berbeda-beda. Banyak teori yang membahas masalah belajar, tiap teori betolak dari asumsi atau anggapan dasar tertentu tentang belajar, oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila ditemukan konsep atau pandangan serta praktek yang berbeda dalam belajar, meskipun demikian ada beberapa pandangan umum yang sama atau relatif sama di antara konsep-konsep tersebut.⁴²

Prinsip-prinsip belajar terbagi menjadi empat bagian, yaitu:⁴³

1. Berdasarkan persyaratan yang diperlukan untuk belajar
 - a. Dalam belajar setiap anak harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan memotivasi yang kuat pada anak untuk mencapai tujuan instruksional.

⁴² *Ibid*, hlm.82

⁴³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Salatiga: Rineka Cipta, 2003), hlm.27-28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - d. Belajar harus membuat anak senang dalam mengikuti pembelajaran
 - e. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya
2. Sesuai hakikat belajar
 - a. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.
 - c. Belajar adalah kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
 3. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
 - a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, Penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
 4. Syarat keberhasilan belajar
 - a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - b. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian ketrampilan/sikap itu mendalam bagi siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Ciri-ciri Belajar dan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan diatas dapat dikatakan bahwa belajar itu diartikan dalam arti yang luas, meliputi keseluruhan proses perubahan pada individu perubahan itu meliputi keseluruhan topik kepribadian, intelek maupun sikap, baik yang tampak maupun yang tidak, oleh karena itu tidaklan tepat kalau belajar itu diartikan sebagai “ ungkapan atau membaca pelajaran “ maupun menyimpulkan pengetahuan atau informasi. Selain dari itu belajar juga dapat diartikan sebagai terjadinya perubahan dari dalam diri individu sebagai akibat dari kematangan , pertumbuhan atau insting.⁴⁴

5) Masalah-Masalah Belajar

a) Masalah-masalah Intern Belajar

Dikalangan ahli psikologi terdapat keragaman dalam cara menjelaskan dan mendefinikasikan makna belajar. Namun secara eksplisit maupun implisit pada akhirnya dapat kesamaan mananya, ialah bahwa definisi manapun konsep belajar itu selalu menunjukan kepada sesuatu proses perubahahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.⁴⁵

1. Beberapa Karakteristik perilaku belajar

Secara implisit dari keterangan di atas kita dapat mengidentifikasi beberapa ciri perubahan yang merupakan perilaku belajar, di antaranya:

⁴⁴ *Opcit*, hlm. 8

⁴⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), hlm.78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bahwa perubahan internasional dalam arti pengalaman atau praktek latihan dengan sengaja dan disadari dilakukannya dan bukan secara kebetulan, demikian perubahan karena kematapan dan kematangan ataupun kelatihan atau karena penyakit tidak dapat di pandang sebagai perubahan hasil belajar
- b. Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang di harapkan atau kriteria keberhasilan baik di pandang dari segi siswa dan bakat khususnya.

2. Prinsip-prinsip Belajar

Belajar seperti halnya perkembangan berlangsung seumur hidup. Dimulai sejak dalam ayunan sampai liang lahat. Apa yang dipelajari dan bagaimana cara belajarnya pada saat fase perkembangan berbeda-beda. Banyak teori yang membahas masalah belajar. Tiap teori bertolak dari asumsi atau anggapan tertentu tentang belajar⁴⁶

b) Masalah-masalah Ekstern Belajaran

1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidik utama dan pertama, tetapi dapat juga faktor penyebab kesulitan belajar. Dalam hal ini orang tua memiliki peranan penting dalam rangka mendidik anak-anaknya

⁴⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Salatiga: Rineka Cipta, 2003), hlm.48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena pandangan hidup sifat dan tabiat seseorang anak sebagian besar dari kedua orang tuanya.⁴⁷

Yang termasuk faktor ini antara lain adalah:

- a. Bimbingan dan didikan orang tua
- b. Hubungan orang tua dengan anak
- c. Suasana rumah atau keluarga
- d. Keadaan ekonomi keluarga

2. Faktor Sekolah

Yang di maksud dengan faktor sekolah anatara lain:

- a. Guru
- b. Alat pelajaran
- c. Ruang kelas
- d. Kurikulum
- e. Waktu sekolah dan disiplin kurang

6) Jam Belajar

Penentuan jam belajar bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, anak mampu masuk kelas tepat waktu pada saat jam pelajaran, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilah dan mengelompokkan serta persiapan pengembangan kemampuan berpikir teliti. Untuk kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam

⁴⁷ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), hlm.80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan seluruh potensi anak. Setiap anak memiliki potensi untuk masing-masing aspek perkembangan.

Cara Menghitung Lama Belajar yang dibutuhkan oleh setiap satuan PAUD untuk mencapai muatan kurikulum, KI dan KD yang telah ditetapkan, dilihat dari berapa lama belajar di sekolah PAUD ditetapkan atas dasar kelompok usia. Setiap kelompok usia layanan di PAUD dialokasikan jumlah waktu minimal layanan dalam satu minggu.

Jumlah waktu minimal tersebut adalah:

- a. Kelompok usia lahir sampai 2 (dua) tahun dengan lama belajar paling sedikit 120 menit per minggu.
- b. Kelompok usia 2 (dua) tahun sampai 4 (empat) tahun dengan lama belajar paling sedikit 360 menit per minggu.
- c. Kelompok usia 4 (empat) tahun sampai 6 (enam) tahun dengan lama belajar paling sedikit 900 menit per minggu.

Lama belajar merupakan keseluruhan waktu untuk memperoleh pengalaman belajar yang harus diikuti anak dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun. Lama belajar pada PAUD dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka. Untuk pelajaran perlu adanya perencanaan waktu yang efektif dan efisien.

B. Kerangka Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk menjabarkan atau memberikan batas-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis



yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan di laksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan.

Berdasarkan judul yang di angkat peneliti, analisis dampak pendampingan orang tua pada jam belajar di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel X yaitu Pendampingan orang tua dan variabel Y adalah jam belajar anak . Adapun indikator-indikator pendampingan orang tua (varibel X) sebagai berikut:

1. Orangtua mendampingi anak dalam jam belajar disekolah.
2. Orang tua mampu memberikan pola asuh yang baik terhadap anak.
3. Orangtua melihat interaksi anak dengan lingkungannya.
4. Orangtua mampu melatih kemandirian anak dalam pembelajaran sekolah.
5. Orangtua mampu mendampingi anak dalam belajar.

Sedangkan variabel Y yaitu jam belajar anak dapat di lihat melalui ciri-ciri sebagai berikut ini:

1. Anak mampu masuk kelas tepat waktu pada saat jam pelajaran.
2. Anak merasa senang dan mengikuti pelajaran degan baik.
3. Anak mampu belajar sendiri tanpa di bantu orangtua maupun guru.
4. Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.
5. Anak mampu aktif dalam merespon pelajaran pada saat jam pelajaran.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitan yang di lakukan oleh Idayati (2008) dengan judul Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Jam Belajar Anak Usia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dini. Hasil penelitian mengatakan, anak yang mendapatkan pendampingan penuh orang tua pada saat di sekolah mempunyai daya social yang endah, pada saat jam istirahat anak tersebut mendekati orang tuanya. Selain itu anak yang di damping orang tua pada saat jam belajar mempunyai daya emosional yang tinggi, karena dia beranggapan orang tuanya selalu ada di dekat dia jadi sewaktu-waktu dia bias mendapatkan pembelaan dari orang tua nya. Jadi anak yang di dsmpingi orang tua pada saat jam sekolah mempunyai kemandirian yang rendah.⁴⁸

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan saudari Idayati dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas dampak pendampingan orang tua. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Idayati terletak pada pendampingan orang tua terhadap kemandirian jam belajar anak usia dini sedangkan penulis dampak pendampingan orang tua dalam jam belajar anak di Raudhatul Athfal .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tesa Aulia (2018) dengan judul Pendampingan orangtua pada anak usia dini dalm penggunaan teknologi digital. Hasil penelitian mengatakan bahwa perananan keluarga terutama kedua orang tua sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orangtua merupakan orang yang pertama dan utama yang mampu, serta berhak menolong keturunan nya dan mendidik anak nya. Peran orangtua sangat berpengaruh dalam keluarga untuk menciptkaakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman dirumah sehingga

⁴⁸ Idayati, *Jurnal Pendidikan Dan Pebelajaran Anak usia Dini*.Maret 2018. Vol 03 No 01



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah merupakan tempat anak untuk kembali, menjadi contoh bagi anaknya, memberikan kedisiplinan dan memperbaiki tingkah laku anak.⁴⁹

Adapun persamaan penelitian yang saudara Tesa Aulia dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama adanya pendampingan orang tua dalam belajar. Sedangkan perbedaannya yang dilakukan Tesa Aulia terletak pada pendampingan orangtua dalam mengawasi teknologi digital sedangkan penulis dalam pandangan orang tua pada jam belajar anak di Raudhatul Athfal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Gunawan (2015) dengan judul Pengaruh Pendampingan Orang Tua Dengan Frekuensi Belajar Anak. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang diberikan oleh pendampingan orang tua dan frekuensi belajar di rumah terhadap hasil belajar menggunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang didapat melalui perhitungan yaitu sebesar 26,77%. Artinya pendampingan orang tua dan frekuensi belajar di rumah memberikan sumbangan sebesar 26,77% terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis dengan uji f diperoleh nilai Fhitung sebesar 6,764 dan ttabel sebesar 3,255. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,764 > 3,255$ maka hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua dan frekuensi belajar di rumah terhadap hasil belajar.⁵⁰

Adapun persamaan penelitian Saudara Andi Gunawan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas

⁴⁹ Tesa Aulia, *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*. Januari 2018 Vol 14 No 1

⁵⁰ Andi Gunawan, *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Dengan Frekuensi Belajar Anak*, Surakarta 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendampingan orangtua. Sedangkan perbedaannya yang di lakukan Andi Gunawan dalam meningkatkan frekuensi belajar anak sedangkan penulis pada jam belajar anak di Taman Kanak-kanak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Adhim Kurnia (2015) dengan judul Studi Kasus Dampak Pendampingan Orang Tua Dalam Minat Jam Belajar Sekolah PAUD usia 4-5 Tahun. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa Dampak dari pendampingan anak saat jam belajar sekolah PAUD memang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, hal tersebut karena para orang tua menggunakan pola pengasuhan permisif yang cenderung memberikan kasih sayang yang berlebihan (memanjakan anak) serta kekhawatiran terhadap anak (*overprotective*), akibatnya anak merasa terikat dan kurang berkesempatan untuk belajar selayaknya anak usia 4-5 tahun pada umumnya, yang akhirnya menghambat perkembangan emosional, motorik, dan sosial anak.⁵¹

Adapun persamaan penelitian saudara Adhin Kurnia dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama membahas dampak pendampingan orang tua/ sedangkan perbedaannya yang di lakukan Adhim Kurnia terletak dalam meningkatkan minat jam belajar di PAUD usia 4-5 Tahun sedangkan penulis dalam meningkatkan jam belajar di Taman Kanak-kanak.

⁵¹ Adhim Kurniawan, *Studi Kasus Dampak Pendampingan Orang Tua Dalam Minat Jam Belajar Sekolah PAUD usia 4-5 Tahun*. Semarang 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yusinta Dwi (2012) dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak. Hasil penelitian ini adalah : 1. Ada pengaruh pola asuh yang di terapkan oleh orang tua anak terhadap pencapaian belajar anak sebesar 28,9% dengan fhitung sebesar 6,925 dan f tabel sebesar 2,79 maka fhitung > f tabel 2. Pola asuh yang diterapkan oleh orangtua anak dilingkungan keluarga pada anak dengan pola asuh demokratisn sebesar 74,55% 3. Pencapaian hasil belajar anak pada tahun ajaran 2011/2012 dalam kategori 90,91%⁵²

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan saudari Yusinta Dwi dengan penelitian yang di lakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendampingan orang tua. Sedanakan perbedaannya adalah yang di alukan Yusinta Dwi dalam meningkatkan prestasi belajar anak sedangkan penulis pada jam belajar anak di Taman Kanak-kanak.

⁵² Yusinta Dwi, *judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Surakarta 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Al-Amin Jalan Aman Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dan Waktu penelitiannya Juni-Agustus 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang di gunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah. Dalam penelitian ini informasi yang diperoleh di analisis secara kualitatif. Informasi dapat berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.⁵³

Dalam penelitian kualitatif data di sajikan dalam bentuk deskriptif yang bersumber dari data yang telah dikumpulkan seperti hasil interview, foto, dokumen pribadi tentang suatu objek penelitian dilaporkan sesuai dengan makna yang sebenarnya dan dalam konteks yang benar

Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti beralasan ingin mengetahui dampak dan faktor yang mempengaruhi anak usia dini didampingi dalam jam belajar di taman kanak-kanak .

⁵³ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (Bandung: Alfa Beta, 2019), hlm.361



C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah:

1. Tiga Orangtua yang mendampingi anak usia dini dalam jam belajar di Raudhatul Athfal Al-Amin.
2. Informan atau narasumber didapat dari guru yang mengampu jam pelajaran di Raudtahul Athfal Al-Amin.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dapat diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi soasial (lapangan).⁵⁴

Dalam penelitian ini, fokus penelitian berisi pokok kajian yang menjadi pusat perhatian, adalah :

1. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan jam belajar anak yang didampingi orangtua di Raudhatul Athfal Al-Amin.
2. Dampak pendampingan orangtua dalam pelaksanaan jam belajar anak di Raudhatul Athfal Al-Amin.

⁵⁴ Ibid, hlm.368



E. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁵ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel.⁵⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini data yang diperoleh dari orang tua yang mendampingi anaknya saat jam belajar di Raudhatul Athfal Al-Amin dan perilaku anak tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen, data sekolah, tahun berdiri sekolah, sejarah sekolah, serta yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang di teliti . Dokumen yang di gunakan meliputi lokasi RA, sejarah RA, profil RA, serta visi misi untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di kumpulkan melalui wawancara langsung.

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm.129

⁵⁶ Ibid, hlm.22



F. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan Atau Observasi

Metode pengamatan atau observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, peristiwa, waktu, tujuan dan perasaan.⁵⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini observasi terstruktur dan positif, observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila si peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati secara langsung faktor pendampingan orang tua dalam jam belajar pada anak usia dini beserta dampak penghambat yang terjadi di dalamnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang mendalam.⁵⁸

⁵⁷ Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm.69

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, aspek yang akan diteliti melalui metode wawancara terstruktur yang meliputi :

- 1) Faktor yang mempengaruhi anak didampingi dalam jam belajar disekolah.
- 2) Aspek Dampak pendampingan orangtua dalam jam belajar disekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan terbuka digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Wawancara dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah:

- a. Orang tua yang mendampingi anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Amin.
- b. Informan atau narasumber yang didapat dari guru Raudhatul Athfal Al-Amin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁹

⁵⁹ Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm.216

Data yang diperoleh pada teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Sampling (*Snowball*)

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁶⁰

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian. Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses daripada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.⁶¹ Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah snowball sampling.

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 309

⁶¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualiiitatif*,(Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), hlm.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁶²

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁶³

2. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah maupun baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai. Dengan demikian tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶⁴

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 300

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 301

⁶⁴Ibid, hlm. 270-271



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Cara ini dipilih karena sesuai dengan sasaran penelitian yang intinya adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi anak didampingi dalam jam belajar di Raudhatul Athfal.

Teknik analisis data bukan hanya merupakan tidak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:

- a. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan pengelolaan data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data, dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data, serta menarik kesimpulan dengan cara membandingkan sebagai analisis data kualitatif.⁶⁵

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses daripada produk dari obyek penelitiannya. Selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaringkas dikerjakan di lapangan.

⁶⁵ H Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), hlm. 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari serangkaian permasalahan dan hasil penelitian yang ada, dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor dan Dampak yang mempengaruhi anak ingin selalu didampingi yaitu:
 - a. Kasih sayang yang berlebihan (pola asuh permisif) ,kekhawatiran orang tua yang berlebih mengakibatkan mereka takut jika anaknya rewel sehingga mereka harus selalu ada didekatnya.
 - b. Kebutuhan khusus anak (manja), pemicu anak ingin selalu didampingi adalah sifat anak yang manja.
 - c. Aspek sosial anak yang kurang baik, kesadaran sosial anak yang kurang baik menimbulkan adaptasi yang buruk, sehingga mereka cenderung merasa aman jika didekat orang tuanya saja.
 - d. Perkembangan dan pola pengasuhan perkembangan anak yang kurang baik.

Dampak dari pendampingan anak saat jam belajar di Raudhatul Athfal memang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, hal tersebut karena para orangtua menggunakan pola pengasuhan permisif yang cenderung memberikan kasih sayang yang berlebihan (memanjakan anak) serta kekhawatiran terhadap anak (*overprotective*), akibatnya anak merasa terikat dan kurang berkesempatan untuk belajar selayaknya anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia dini pada umumnya, yang akhirnya menghambat perkembangan emosional, motorik, dan sosial anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Bagi orang Orangtua yang cenderung menggunakan pola pengasuhan yang memanjakan anak sehingga kurang mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan anak, diharapkan kepada para orang tua menerapkan pola pengasuhan secara tepat dengan mengidentifikasi kebutuhan anak.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
- c. Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia (PIAUD) sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Ahmad, Arsyad. 2003. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfa Beta
- Andi Gunawan, *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Dengan Frekuensi Belajar Anak, Surakarta 2016*
- Arikunto, S .1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Irfan faiq. 2015. *Artikel Pendidikan Moral*. <http://irfadfaiq.blogspot.com/2011/09/tujuan-pembelajaran.html?m=1@copyright> 7 Juni 2015 . 05.48.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid*, Jakarta: Erlangga
- Idayati, *Jurnal Pendidikan Dan Pebelajaran Anak usia Dini*.Maret 2018. Vol 03 No 01
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. 2005. *Pengantar Kependidikan*. Jakarta: grasindo.
- Ilmiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan Anak*. Pekanbaru: Adefa Grafika
- Kartini, Kartono. 1982. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: CV Rajawali
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya
- Moh. Shochib. 2014. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moh. Suardi. 2018 *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Netti Herawati. 2005. *Bimbingan Konseling Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Quantum
- Novi Mulyani. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Otub Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Agama*. Universitas terbuka: Edisi 1
- Patilima, Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabet Persasa
- Santosa, Soengeng. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta : Citra Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta teknik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Slamet, S 2003 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Slameto.2003.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Salatiga : Rineka Cipta

Sofia Hartatai.2005. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Soemanto, W. 2014 *Psikologi Pendidikan*. Malang: Diana Aksara

Sudirman. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Non formal Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang

Tesa Aulia, *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*. Januari 2018 Vol 14 No 1

Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistim Pendidikan Nasional*

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wawancara dengan ibu Fera di Raudhatul Athfal Al-Amin. 2019. Kecamatan Mandau

Wawancara dengan ibu Lina di Raudhatul Athfal Al-Amin. 2019. Kecamatan Mandau

Wawancara dengan ibu Yelsi di Raudhatul Athfal Al-Amin. 2019. Kecamatan Mandau

Wawancara dengan ibu Novi di Raudhatul Athfal Al-Amin. 2019. Kecamatan Mandau

Zulkifli. 2017. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru:



LAMPIRAN

Lampiran.1

Instrumen Observasi Pendampingan Orangtua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin

Observer : Nova Mustika
 Nama Orang Tua : Fera
 Hari/Tanggal/Tahun : Juni – Juli 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Orangtua mendampingi anak dalam jam belajar di kelas.	✓	
2.	Orangtua mampu memberikan pola asuh yang baik terhadap anak.		✓
3.	Orangtua melihat interaksi anak dengan lingkungannya.	✓	
4.	Orangtua mampu melatih kemandirian anak dalam pembelajaran sekolah.		✓
5.	Orangtua mampu mendampingi anak dalam belajar.	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Observasi Perkembangan Anak Pada Jam belajar di Raudatul Athfal Al-amin

Observer : Nova Mustika
 Nama Anak : Fatih
 Hari/Tanggal/Tahun : Juni – Juli 2019

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu masuk kelas tepat waktu pada saat jam pelajaran.			✓	
2.	Anak merasa senang dan mengikuti pelajaran dengan baik.			✓	
3.	Anak mampu belajar sendiri tanpa di bantu orangtua maupun guru.		✓		
4.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.		✓		
5.	Anak mampu aktif dalam merespon pelajaran pada saat jam pelajaran.		✓		

1. : Belum Berkembang (BB)
2. : Mulai Berkembang (MB)
3. : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. : Berkembang Sangat Baik (BSB)



Instrumen Observasi Pendampingan Orangtua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin

Observer : Nova Mustika
 Nama Orang Tua : Lina
 Hari/Tanggal/Tahun : Juli – Agustus 2019

No	Indikator	Terlaksana	Tidak terlaksana
1	Orangtua mendampingi anak dalam jam belajar di kelas.	✓	
2	Orangtua mampu memberikan pola asuh yang baik terhadap anak.		✓
3	Orangtua melihat interaksi anak dengan lingkungannya.	✓	
4	Orangtua mampu melatih kemandirian anak dalam pembelajaran sekolah.		✓
5	Orangtua mampu mendampingi anak dalam belajar.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Observasi Perkembangan Anak Pada Jam belajar di Raudatul Athfal Al-amin

Observer : Nova Mustika
 Nama Anak : Keysha
 Hari/Tanggal : Juli – Agustus 2019

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu masuk kelas tepat waktu pada saat jam pelajaran.			✓	
2.	Anak merasa senang dan mengikuti pelajaran dengan baik.			✓	
3.	Anak mampu belajar sendiri tanpa di bantu orangtua maupun guru.		✓		
4.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.		✓		
5.	Anak mampu aktif dalam merespon pelajaran pada saat jam pelajaran.		✓		

1. Belum Berkembang (BB)
2. Mulai Berkembang (MB)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)



Instrumen Observasi Pendampingan Orangtua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin

Observer : Nova Mustika

Nama Orang Tua : Yelsi

Hari/Tanggal/Tahun : Agustus 2019

No	Indikator	Terlaksana	Tidak terlaksana
1	Orangtua mendampingi anak dalam jam belajar di kelas.	✓	
2	Orangtua mampu memberikan pola asuh yang baik terhadap anak.		✓
3	Orangtua melihat interaksi anak dengan lingkungannya.	✓	
4	Orangtua mampu melatih kemandirian anak dalam pembelajaran sekolah.	✓	
5	Orangtua mampu mendampingi anak dalam belajar.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Observasi Perkembangan Anak Pada Jam belajar di Raudatul Athfal Al-amin

Observer : Nova Mustika
 Nama Anak : Halim
 Hari/Tanggal : Agustus 2019

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu masuk kelas tepat waktu pada saat jam pelajaran.				✓
2.	Anak merasa senang dan mengikuti pelajaran dengan baik.			✓	
3.	Anak mampu belajar sendiri tanpa di bantu orangtua maupun guru.		✓		
4.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.		✓		
5.	Anak mampu aktif dalam merespon pelajaran pada saat jam pelajaran.		✓		

1. : Belum Berkembang (BB)
2. : Mulai Berkembang (MB)
3. : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. : Berkembang Sangat Baik (BSB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran.2**HASIL WAWANCARA UNTUK ORANG TUA I****I. IDENTITAS SUBYEK PENELITIAN**

Nama : Fera
 Nama anak(4-5 tahun): Fatih Al-Hadi
 Umur : 34 tahun
 Alamat : Pematang Pudu RT 01/ RW 09
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan akhir : SMA

II. DAFTAR PERTANYAAN**A. PENDAMPINGAN ANAK DALAM JAM BELAJAR SEKOLAH**

1. Bagaimana sikap anak anda ketika ditinggal dikelas saat jam pelajaran dimulai ?

Jawab: Tidak mau, pasti langsung menangis dan memegang tangan saya

2. Pada saat pelajaran olahraga apakah anak aktif mengikuti gerakan senam ?

Jawab: Tidak terlalu aktif, kalau disuruh mengikuti gerakan, tanganya harus berpegangan dengan saya, tidak mau lepas

3. Apa sikap anda ketika anak menangis didalam kelas ?

Jawab: Mendingkannya

4. Pernahkah anda mencoba membiarkan anak mengikuti pelajaran sendiri dikelas saat jam belajar dimulai ? bagaimana sikapnya ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Pernah tetapi masih gagal, dhoni masih merasa takut

5. Kenapa anak anda selalu ingin didampingi saat jam belajar ?

Jawab: Anaknya masih merasa takut untuk ditinggal sendiri

6. Apa faktor yang menyebabkan anda mendampingi anak saat jam belajar dikelas ?

Jawab: Masih belum bisa beradaptasi, makanya saya harus terus menemaninya sampai dia bisa mandiri

B. POLA ASUH ORANG TUA

7. Apakah anda mengajarkan anak untuk makan, mandi, atau tidur sendiri ?

Jawab: Mengajarinya dengan baik

8. Apakah selalu membiasakan kepada anak anda untuk makan, mandi atau tidur tepat waktu ?

Jawab: Membiasakan terkadang kalau anak saya lagi kesal selalu tidak mau

9. Jika anak anda meminta menemani dan melayani saat makan, mandi, atau tidur apa sikap anda ?

Jawab: Dengan senang hati

10. Jika anak anda meminta uang jajan setiap saat apa yang anda lakukan ?

Jawab: Dimarahi, tetapi kalau sedang rewel dikasih saja

11. Apakah anda memperhatikan setiap pola dan perubahan perkembangan anak ?

Jawab: Iya, anak saya masih seperti itu terus, masih merasa takut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apa sikap anda jika anak menangis karena meminta sesuatu ?

Jawab: Dituruti karena kalau tidak dituruti marah, terkadang dikasih pemahaman.

13. Jika anak anda tidak menuruti perintah anda, apa sikap anda ?

Jawab: Kalau tidak menurut selalu merayunya

14. Apakah anda sering bercanda dengan anak ?

Jawab: Sering, karena cuman saya dan orang yang dekat dengan doni saja yang bisa mengajaknya bercanda

15. Apakah anda selalu mengajak anak, ketika bepergian kemanapun ?

Jawab: Tergantung situasi dan kondisi

16. Apakah anda memberikan buah-buahan dan susu dengan rutin kepada anak ?

Jawab: Kadang-kadang tapi lebih sering

C. INTERAKSI ANAK DENGAN LINGKUNGAN

17. Apakah anak anda pendiam atau periang saat berada disekolah ?

Jawab: pendiam

18. Apakah anak mengucapkan selamat pagi dan mencium tangan guru ketika masuk kelas ?

Jawab: Iya bersama teman-temanya saat berbaris, dan harus ditemani saya

19. Bila anak anda di ajak bermain dengan teman yang paling nakal dikelas apa sikap anda ?

Jawab: Membolehkan dengan pengawasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Apa sikap anak ketika beri pertanyaan oleh guru dikelas ?

Jawab: Diam, dhoni selalu takut dan matanya hanya melirik kemana-mana seolah tidak berani melihat gurunya sendiri

21. Bagaimana respon anak ketika ditanyai orang yang belum dia kenal ?

Jawab: Diam saja

D. KEMANDIRIAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH

22. Bagaimana sikap anak ketika diberi tugas mewarnai oleh guru dikelas ?

Jawab: Mau tapi terkadang kalau lagi kesal tidak mau menyelesaikan sampai tuntas

23. Apakah anak ikut bernyanyi ketika ditugaskan guru untuk bernyanyi ?

Jawab: ikut bertepuk tangan saja, tidak mau bersuara

24. Apakah anak bersedia jika diberi tugas memimpin menyiapkan dan berdoa ?

Jawab: Tidak mau kalau disuruh, tanganya selalu memegang saya dan takut

25. Bagaimana sikap anak ketika guru sedang menerangkan pelajaran ?

Jawab: Memperhatikan cuman tidak mau berbicara

E. PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR

26. Apa sikap anda jika anak tidak bisa mengerjakan PR ?

Jawab: Mengajarinya dan mengarahkannya sambil memegang tanganya

27. Jika anak anda salah dalam menghitung sesuatu apa yang akan anda lakukan ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Membenarkan jika salah

28. Apakah anda membiasakan belajar sesudah pulang sekolah ?

Jawab: Terkadang kalau mau, karena dhoni susah untuk diajak belajar, bukunya hanya dicoret-coret

29. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai jelek dalam pelajaran ?

Jawab: Menenangkannya supaya tidak sirik hati

30. Bila anak anda meniru tokoh dalam kartun, apa sikap anda ?

Jawab: Mengawasi jika kurang baik menegurnya karena tontonan ditv tidak semua pantas untuk ditiru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA UNTUK ORANG TUA II

I. IDENTITAS SUBYEK PENELITIAN

Nama : Lina
 Nama anak (4-5 tahun): Keysa Salsabila
 Umur : 36
 Alamat : Pematang Pudu RT 05/ RW 09
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan akhir : SMA

II. DAFTAR PERTANYAAN

A. PENDAMPINGAN ANAK DALAM JAM BELAJAR SEKOLAH

1. Bagaimana sikap anak anda ketika ditinggal dikelas saat jam pelajaran dimulai ?

Jawab: Terkadang mau tapi seringnya menangis, tidak tentu kalau pas lagi takut atau marah saya harus menemaninya dikelas

2. Pada saat pelajaran olahraga apakah anak aktif mengikuti gerakan senam ?

Jawab: Ikut gerakan kadang telat mengikuti gerakan

3. Apa sikap anda ketika anak menangis didalam kelas ?

Jawab: Didiamkan

4. Pernahkah anda mencoba membiarkan anak mengikuti pelajaran sendiri dikelas saat jam belajar dimulai ? bagaimana sikapnya ?

Jawab: Pernah, tapi sering menangis sendiri jadi saya harus siap selalu kalau tiba-tiba menangis saya harus segera disampingnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kenapa anak anda selalu ingin didampingi saat jam belajar ?

Jawab: Masih canggung dilingkungan sekolah, padahal kalau dirumah vita tidak pemalu dan penakut

6. Apa faktor yang menyebabkan anda mendampingi anak saat jam belajar dikelas ?

Jawab: Saya kasihan dan tidak tega melihat anak saya menangis dan takut, karena saya tinggal

B. POLA ASUH ORANG TUA

7. Apakah anda mengajarkan anak untuk makan, mandi, atau tidur sendiri ?

Jawab: mengajarnya

8. Apakah selalu membiasakan kepada anak anda untuk makan, mandi atau tidur tepat waktu ?

Jawab: Iya terkadang kalau lagi main selalu saya cari sampai ketemu dan menyuruhnya

9. Jika anak anda meminta menemani dan melayani saat makan, mandi, atau tidur apa sikap anda ?

Jawab: Melayaninya dan mengajarnya mandiri

10. Jika anak anda meminta uang jajan setiap saat apa yang anda lakukan ?

Jawab: dikasih tapi tidak banyak, karena saya sendiri buka warung terkadang vita mengambil jajan sendiri diwarung

11. Apakah anda memperhatikan setiap pola dan perubahan perkembangan anak ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Iya

12. Apa sikap anda jika anak menangis karena meminta sesuatu ?

Jawab: Cepat dikasih supaya tidak rewel

13. Jika anak anda tidak menuruti perintah anda, apa sikap anda ?

Jawab: Dimarahi

14. Apakah anda sering bercanda dengan anak ?

Jawab: iya

15. Apakah anda selalu mengajak anak, ketika bepergian kemanapun ?

Jawab: Tidak

16. Apakah anda memberikan buah-buahan dan susu dengan rutin kepada anak ?

Jawab: Iya, tapi kadang susah disuruh makan

C. INTERAKSI ANAK DENGAN LINGKUNGAN

17. Apakah anak anda pendiam atau periang saat berada disekolah ?

Jawab: Pendiam minta ditemani terus

18. Apakah anak mengucapkan selamat pagi dan mencium tangan guru ketika masuk kelas ?

Jawab: Iya mengikuti teman-temanya

19. Bila anak anda di ajak bermain dengan teman yang paling nakal dikelas apa sikap anda ?

Jawab: Mengasih tau biar tidak banyak bermain denganya, soalnya takut ikut nakal

20. Apa sikap anak ketika beri pertanyaan oleh guru dikelas ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Terkadang berani menjawabnya terkadang tidak menjawab

21. Bagaimana respon anak ketika ditanyai orang yang belum dia kenal ?

Jawab: Malu, tetapi menjawabnya

D. KEMANDIRIAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH

22. Bagaimana sikap anak ketika diberi tugas mewarnai oleh guru dikelas ?

Jawab: Mengerjakanya tapi pelan-pelan soalnya kalau tidak dirayu kadang tidak mau

23. Apakah anak ikut bernyanyi ketika ditugaskan guru untuk bernyanyi ?

Jawab: sambil malu-malu

24. Apakah anak bersedia jika diberi tugas memimpin menyiapkan dan berdoa ?

Jawab: Selalu tidak berani karena malu katanya

25. Bagaimana sikap anak ketika guru sedang menerangkan pelajaran ?

Jawab: Memperhatikan

E. PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR

26. Apa sikap anda jika anak tidak bisa mengerjakan PR ?

Jawab: Dimarahi lalu diajarkan

27. Jika anak anda salah dalam menghitung sesuatu apa yang akan anda lakukan ?

Jawab: Dibenarkan

28. Apakah anda membiasakan belajar sesudah pulang sekolah ?

Jawab: Terkadang ,seringnya sore, sesuka hati vita



29. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai jelek dalam pelajaran ?

Jawab: Karena masih anak-anak jadi biasa

30. Bila anak anda meniru tokoh dalam kartun, apa sikap anda ?

Jawab: Tidak apa-apa asal itu baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





HASIL WAWANCARA UNTUK ORANG TUA III

I. IDENTITAS SUBYEK PENELITIAN

Nama : Yelsi
 Nama Anak (4-5 tahun): Halim Kusuma
 Umur : 38
 Alamat : Pematang Pudu RT 01/ RW 09
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan akhir : SMA

II. DAFTAR PERTANYAAN

A. PENDAMPINGAN ANAK DALAM JAM BELAJAR SEKOLAH

1. Bagaimana sikap anak anda ketika ditinggal dikelas saat jam pelajaran dimulai ?

Jawab: Kadang menangis, kalau ditinggal anaknya malah diam saja dikelas

2. Pada saat pelajaran olahraga apakah anak aktif mengikuti gerakan senam ?

Jawab: Mengikuti sesukanya sendiri

3. Apa sikap anda ketika anak menangis didalam kelas ?

Jawab: Menghampirinya dan mendiamkannya

4. Pernahkah anda mencoba membiarkan anak mengikuti pelajaran sendiri dikelas saat jam belajar dimulai ? bagaimana sikapnya ?

Jawab: Pernah, tapi seringnya menangis

5. Kenapa anak anda selalu ingin didampingi saat jam belajar ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Anaknya tidak mau ditinggal jadi saya harus menemaninya

6. Apa faktor yang menyebabkan anda mendampingi anak saat jam belajar dikelas ?

Jawab: Karena saya tidak mau anak saya rewel, dan mengganggu pelajaran

B. POLA ASUH ORANG TUA

7. Apakah anda mengajarkan anak untuk makan, mandi, atau tidur sendiri ?

Jawab: Mengajarinya, anak saya selalu tidak mau

8. Apakah selalu membiasakan kepada anak anda untuk makan, mandi atau tidur tepat waktu ?

Jawab: Membiasakan lebih sering sesukanya sendiri

9. Jika anak anda meminta menemani dan melayani saat makan, mandi, atau tidur apa sikap anda ?

Jawab: Ya, melayaninya sebisa mungkin

10. Jika anak anda meminta uang jajan setiap saat apa yang anda lakukan ?

Jawab: Dikasih supaya tidak iri pada temanya

11. Apakah anda memperhatikan setiap pola dan perubahan perkembangan anak ?

Jawab: Memperhatikan

12. Apa sikap anda jika anak menangis karena meminta sesuatu ?

Jawab: Dituruti karena kalau tidak dituruti, suka mengamuk sendiri

13. Jika anak anda tidak menuruti perintah anda, apa sikap anda ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Memarahinya kalau sampai ketrlaluan memberinya pelajaran

14. Apakah anda sering bercanda dengan anak ?

Jawab: Sering

15. Apakah anda selalu mengajak anak, ketika bepergian kemanapun ?

Jawab: Iya karena kalau tidak diajak anak selalu menangis, biasanya dibohongin dulu biar bisa ditinggal pergi

16. Apakah anda memberikan buah-buahan dan susu dengan rutin kepada anak ?

Jawab: Rutin harus

C. INTERAKSI ANAK DENGAN LINGKUNGAN

17. Apakah anak anda pendiam atau periang saat berada disekolah ?

Jawab: Pendiam

18. Apakah anak mengucapkan selamat pagi dan mencium tangan guru ketika masuk kelas ?

Jawab: Mengucapkan bila saya suruh

19. Bila anak anda di ajak bermain dengan teman yang paling nakal dikelas apa sikap anda ?

Jawab: Tidak memperbolehkanya karena takut ikut nakal

20. Apa sikap anak ketika beri pertanyaan oleh guru dikelas ?

Jawab: Saya ajari kadang dia mau menjawab, tapi sedikit malu

21. Bagaimana respon anak ketika ditanyai orang yang belum dia kenal ?

Jawab: Melihatnya saja tidak mau menjawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. KEMANDIRIAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH

22. Bagaimana sikap anak ketika diberi tugas mewarnai oleh guru dikelas?

Jawab: Mengerjakanya sambil saya ajari

23. Apakah anak ikut bernyanyi ketika ditugaskan guru untuk bernyanyi ?

Jawab: Sulit seringnya

24. Apakah anak bersedia jika diberi tugas memimpin menyiapkan dan berdoa ?

Jawab: Belum berani masih malu

25. Bagaimana sikap anak ketika guru sedang menerangkan pelajaran ?

Jawab: Memperhatikan

E. PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR

26. Apa sikap anda jika anak tidak bisa mengerjakan PR ?

Jawab: Mengajarinya sebisanya

27. Jika anak anda salah dalam menghitung sesuatu apa yang akan anda lakukan ?

Jawab: membenarkanya

28. Apakah anda membiasakan belajar sesudah pulang sekolah ?

Jawab: Pulang sekolah saya suruh tidur, belajarnya susah sesuka hatinya, hobinya menonton tv

29. Bagaimana sikap anda ketika anak anda mendapat nilai jelek dalam pelajaran ?

Jawab: Membiarkanya karena masih kecil, takutnya kalau dimarahi tambah tidak mau belajar

30. Bila anak anda meniru tokoh dalam kartun, apa sikap anda ?

Jawab: Membiarkan karena masih kecil ya suka main begituan

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 03 Desember 2019

Nomor: Un.04/F.II.1/PP.00.9/17559/2019
Sifat: Biasa
Lamp: Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)
Hal: 1. Ditanggung
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masa atau yang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.II.1/PP.00.9/17559/2019

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NOVA MUSTIKA

NIM : 11619203192

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : ANALISIS DAMPAK PENDAMPINGAN ORANGTUA DALAM JAM BELAJAR ANAK DI RAUDATUL ATHFAL AL-AMIN

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua
- a. Seminar usul Penelitian : Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Aeh
- b. Penulisan Laporan Penelitian : Al-Amin Kecamatan Mandau
- 2. Nama Pembimbing : Dra. Hj. Saniah, M.Pd
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660712991032015
- 3. Nama Mahasiswa : NOVA MUSTIKA
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11619203192
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	7 Oktober 2019	Penambahan Teori.		
2	19 Oktober 2019	Tata Penulisan.		
3	27 Oktober 2019	Penambahan Footnote.		
4	02 November 2019	Abstrak.		
5	10 November 2019	Daftar Pustaka Diperbaiki.		
6	16 November 2019	Lengkapi Lamaran.		
7	27 November 2019	ACC Usian Munagasah.		

Pekanbaru, 27 November 2019
 Pembimbing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. Pengutipan tidak mengizinkan penyalinan ke media lain. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Bedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/25881
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PR/ RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISET dari : **DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9084/2019** Tanggal 26 Juni 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

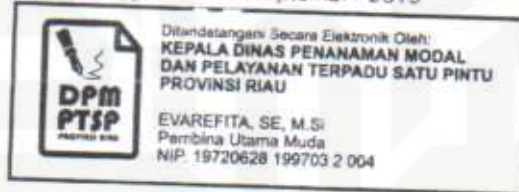
1. Nama	: NOVA MUSTIKA
2. NIM/ KTP	: 116192031920
3. Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang	: ST
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: ANALISIS DAMPAK PENDAMPINGAN ORANGTUA PADA JAM BELAJAR ANAK DI RAUDHATUL ATHFAL AL-AMIN KECAMATAN MANDAU
Lokasi Penelitian	: RAUDHATUL ATHFAL AL-AMIN KECAMATAN MANDAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 September 2019



Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
4. DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru

Yang bersangkutan
 UIN Suska Riau.



YAYASAN AL - AMIN MANDAU RAUDHATUL ATHFAL AL - AMIN



NSRA:101214030017 - NPSN:69730855

Alamat: Jl. Aman Kel.Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis 28784 Riau HP.
081268559274

SURAT KETERANGAN

No. 55/RA-ALF/1/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah RA AL-AMIN ,dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NOVA MUSTIKA
NIM : 11619203192
Jurusan : Pendidikan Islam anak Usia Dini

Untuk mengadakan Pra Riset Di RA AL – AMIN

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru , 24 Juni 2019



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX.1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 26 Juni 2019 M

Un.04/F.II/PP.00.9/9084/2019

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum waraiimatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

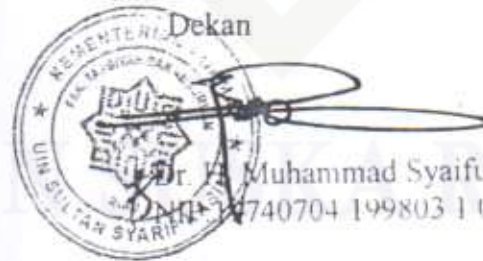
Nama	: NOVA MUSTIKA
NIM	: 11619203192
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS DAMPAK PENDAMPINGAN ORANG TUA PADA JAM BELAJAR ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK AL-AMIN KECAMATAN MANDAU
Lokasi Penelitian : Taman Kanak-kanak Al-Amin Jalan Aman Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provisinsi Riau - Duri
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Juni 2019 s.d 26 September 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag

0740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

ibusan
tor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nova Mustika lahir di Duri Kecamatan Mandau, pada tanggal 14 November 1998. Ia merupakan anak ke kelima dari Bapak Syafrizal (Alm) dan Ibu Nurlis. Memiliki seorang Kakak Perempuan dan seorang Abang Laki-laki. Orang tuanya berdomisili di Duri Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Tahun 2004 ia memulai pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 017 Mandau, lalu ia melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 15 Mandau, lalu melanjutkan pendidkannya ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 4 Mandau. Setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ia tercatat sebagai Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada tahun 2019 tepatnya semester VII pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2019 Penulis melakukan penelitian di sebuah Lembaga pendidikan Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau dengan judul penelitian : **“Analisis Dampak Pendampingan Orangtua Pada Jam Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau”**, dibawah bimbingan **Dra. Sariah, M.Pd**

Pada 27 Desember 2019, Penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan nilai sangat Memuaskan.

Motto : “Jadilah wanita yang mempunyai intelektual tinggi dan menciptakan generasi yang hakiki “